

## RINGKASAN

Markus Mahemba (12380024) Persepsi Masyarakat Terhadap Penangkapan Ikan Yang Destruktif di Perairan Karaba Desa Wainyapu Kecamatan Kodi Balaghar Kabupaten Sumaba Barat Daya : ( Dibawah bimbingan Ir. Izaak AngwarMasse, M. Si dan Rockie R.L. Supit, S. Pi., M. Si sebagai pembimbing II), Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian sumberdaya perairan laut, maka perlu upaya pengelolaan yang berkelanjutan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap penangkapan ikan yang destruktif di Perairan karaba desa wainyapu kecamatan kodi balaghar kabupaten sumba barat daya. Variabel penelitian ini disurvei dan melakukan teknik wawancara dengan instrument penelitian berupa daftar pertanyaan yang bersipat etrstruktur kepada pemerintah desa, pelaku destruktif dan nelayan. Pembagian angket (kuisisioner) kepada masyarakat yang dipilih secara sengaja menurut rumus Aslichati (2009). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan penangkapan ikan di perairan Karaba Desa Wainyapu menggunakan alat penangkapan ikan yang destruktif dengan bom, akar, tuba, untuk mennangkapa ikan. Penangkapan ikan yang destruktif dilakukan oleh nelayan (sebagian) di Desa Wainyapu mereka mengetahui dampaknya namun, merupakan kegiatan pencaharian dalam memenuhi kebutuhan pokok dalam waktu singkat, efesien, mudah, dan mendapatkan hasil tangkapan yang banyak. Dampak penangkapan ikan yang destruktif dilakukan nelayan (sebagian) di desa wainyapu sangat merugikan sumber daya laut seperti karang, ikan, dan semua jenis biota laut. Selain itu dampak yang ditimbulkan merusak kehidupan laut. Faktor yang mempengaruhi nelayan (sebagian) melakukan penangkapan ikan yang destruktif di Desa Wainyapu pengaruh pendidikan yang rendah berpengaruh pada pengetahuan dan selain itu kemiskinan sehingga kebutuhan menuntut, tanggungan yang meningkat memaksa mereka melakukan penangkapan ikan yang destruktif. Implikasi penelitian Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan bahwa : 1.Pemerintah dan aparat penegak hukum agar lebih aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang akibat dari destructiv fishing, 2.Disarankan penjatuhan sanksi terhadap pelaku tindak pidana destructiv fishing bisa memberikan efek jera bagi pelaku dan masyarakat nelayan secara umum, 3. Dalam hal pengawasan sebaiknya di lakukan upaya-upaya sebagai beriku : a.Perlu dilakukan peningkatan sumber daya manusia, b.Perlu adanya peningkatan sarana dan perasana penunjang oprasional, c. Perlu adanya operasi secara rutin, terpadu, terkoordinasi dan dirahasiakan dengan terlebih dahulu di bentuk tim gabungan instansi-instansi terkait.

*Kata Kunci : Persepsi, Penangkan ikan, Destruktif*

## SUMMARY

Markus Mahemba (12380024) Community Perception of Destructive Fishing in Karaba Waters Wainyapu Village, Kodi Balaghar District, Southwest Sumaba Regency: (Under the guidance of Ir. Izaak AngwarMasse, M. Si and Rockie RL Supit, S. Pi, M. Si as supervisor II), Water Resources Management Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University Kupang.

One effort to preserve the sustainability of marine waters, it is necessary to have a sustainable management effort, this study aims to determine the public perception of destructive fishing in Peraiaran Karaba, Wainyapu Village, Kodi Balaghar District, Southwest Sumba Regency. The variables of this study were surveyed and conducted interview techniques with the research instrument in the form of a list of questions that were ethnically structured to the village government, destructive actors and fishermen. Distribution of questionnaires (questionnaires) to the people who were deliberately selected according to the formula Aslichati (2009). The results of this study indicate that fishing activities in the Karaba waters of Wainyapu Village use destructive fishing tools with bombs, roots, tubes, to catch fish. Destructive fishing carried out by fishermen (some) in Wainyapu Village they know the impact but, it is a livelihood activity in meeting basic needs in a short, efficient, easy, and get a lot of catches. The impact of destructive fishing done by fishermen (in part) in Wainyapu village is very detrimental to marine resources such as coral, fish, and all types of marine biota. In addition, the impacts caused damage marine life. Factors that influence (partially) fishermen to do destructive fishing in Wainyapu Village the influence of low education has an effect on knowledge and besides poverty so the need to demand, the dependent dependents compel them to do destructive fishing. Research implications Based on the results of the study, researchers suggest that: 1. Governments and law enforcement officials should be more active in socializing the effects of destructiv fishing, 2. It is recommended that sanctions against perpetrators of destructiv fishing can give a perpetual effect to the perpetrators and fishing communities in general, 3. In terms of supervision, efforts should be made as follows: a. Need to increase human resources, b. Need for improvement in operational support facilities and facilities, c. There is a need for routine, integrated, coordinated and kept operations with a joint team of related agencies.

Keywords : Peceptions, Fishing, Destukktiv